

SISTEM REPRODUKSI

TEKNIK PENGAMBILAN, PEMERIKSAAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG, DAN PENGIRIMAN GENITAL DISCHARGE (VAGINAL DISCHARGE)

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Mahasiswa mampu melakukan pengambilan dan pengiriman *genital discharge* (*vaginal discharge*) secara baik, benar dan efisien.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah melakukan latihan keterampilan ini, mahasiswa :

1. Dapat melakukan persiapan alat/bahan dengan benar
2. Dapat memberikan penjelasan pada penderita atau keluarganya tentang apa yang akan dilakukan, alat yang dipakai, bagaimana melakukan, apa manfaatnya, serta jaminan atas aspek keamanan dan kerahasiaan data penderita.
3. Dapat menjelaskan kepada penderita atau keluarganya tentang hak-hak penderita, misalnya tentang hak penderita untuk menolak tindakan yang akan dilakukan tanpa kehilangan hak untuk mendapat pelayanan.
4. Dapat melakukan cuci tangan biasa dan aseptis dengan benar
5. Dapat memasang sarung tangan steril dengan benar, dan melepaskannya setelah pekerjaan selesai.
6. Dapat melakukan pengambilan dan pemeriksaan *genital discharge* dengan benar
7. Dapat melakukan pengiriman spesimen secara benar dan tepat

PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

- Air mengalir	- 5 ml NaCl fisiologis steril dalam tabung reaksi
----------------	---

- Larutan antiseptik	- Kapas lidi steril / cotton swab/ dacron (3-4 batang)
- Lap kering, handuk kecil atau tissue	- Kapas dengan alkohol 70%
- Lampu spiritus/bunsen	- Kaca benda
- Sarung tangan steril	- <i>Vaginal Swab Specimen Collection Kit</i>
- <i>Cover glass/ De Glass</i>	- KOH 10%
- Baskom berisi larutan khlorin 0,5%	- Tempat sampah medis
- Sabun cair	- Tempat sampah non-medis

INDIKASI

Pasien yang dicurigai mengalami :

- a. Bakterial vaginosis
- b. Vaginitis akibat infeksi *Trichomonas vaginalis*
- c. Vulvovaginitis *Candida albicans*

ACUAN

Informed Consent

Tujuan pengambilan Specimen (bahan pemeriksaan): untuk mengetahui penyebab penyakit dengan tepat sehingga dapat diberikan pengobatan yang tepat pula.

Cara pengambilan: semua dilakukan secara steril (bebas hama) dan memakai alat yang juga steril. Tangan petugas dicuci secara aseptis dan memakai sarung tangan yang steril. Alat dan bahan yang dipakai, kapas lidi, air garam fisiologis, semuanya steril.

Cara pengambilan

Bagian distal urethra dibersihkan sebelum pengambilan specimen, karena bagian tersebut tidak bebas hama & biasanya mengandung mikroba yang sama dengan yang ditemukan pada

daerah glans penis. Alat yang dipakai (kapas lidi) tidak boleh disterilkan dengan memakai cara kimiawi, karena residu bahan kimia dapat mematikan mikroorganisme, sehingga bisa didapatkan hasil yang **negatif palsu**.

Khusus bahan pemeriksaan untuk biakan *Chlamydia trachomatis*, kapas lidi harus sedikit ditekan sambil diputar pada mukosa urethra.

Cara transportasi

Preparat hapus setelah fiksasi aman ditransport dalam bungkus tissue (supaya preparat tidak tergores atau hilang) dan dikirim dalam amplop berlabel pada suhu kamar. Specimen dalam medium transpor aman dikirim pada suhu kamar karena transpor medium memungkinkan kehidupan semua mikroorganisme tanpa bermetabolisme (tidak berkembang biak). Specimen ini tidak boleh disimpan pada suhu dingin (lemari es) karena suhu dingin dapat mematikan *N. gonorrhoeae*.

DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	2 menit	pengantar
2. Bermain Peran Tanya & Jawab	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi duduk mahasiswa 2. Dua orang dosen memberikan contoh bagaimana cara melakukan mengambil, membuat preparat langsung dan mengirim sekret vagina. Mahasiswa menyimak / mengamati peragaan dengan menggunakan Penuntun Belajar. 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan dosen memberikan penjelasan tentang aspek-aspek yang penting

3. Praktek bermain peran dengan Umpan Balik	100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dibagi menjadi pasangan-pasangan. Diperlukan minimal 1 orang instruktur untuk mengamati setiap langkah yang dilakukan oleh setiap pasangan mahasiswa. 2. Setiap pasangan berpraktek melakukan langkah-langkah pengambilan specimen secara serentak 3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi menggunakan ceklist. 4. Instruktur memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada setiap pasangan
4. Curah Pendapat/ Diskusi	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat/Diskusi : Apa yang dirasakan mudah? Apa yang sulit? Menanyakan bagaimana perasaan mahasiswa yang pada saat mengambil sampel. Apa yang dapat dilakukan oleh dokter agar pasien merasa lebih nyaman? 2. Instruktur membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-hal yang masih belum dimengerti
5. Total Waktu	150 menit	

SISTEM REPRODUKSI

PENUNTUN PEMBELAJARAN TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN GENITAL DISCHARGE (digunakan oleh Mahasiswa)

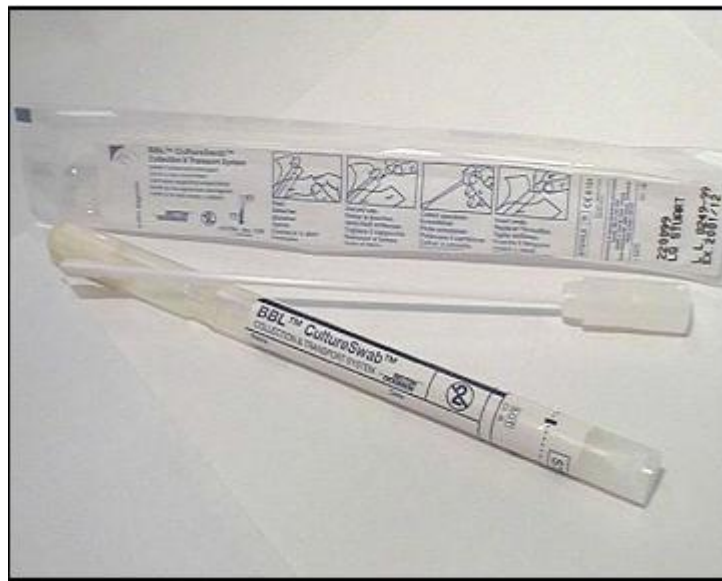
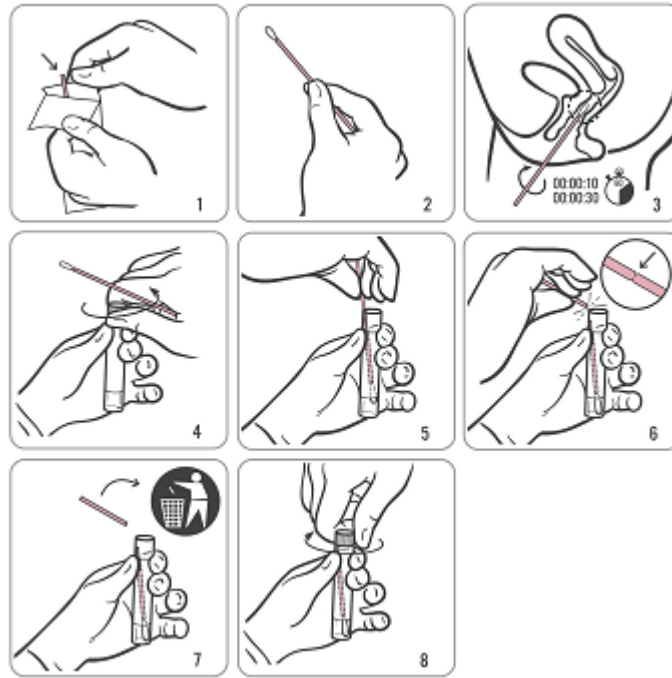
Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. **Perlu perbaikan:** langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan atau tidak sesuai urutannya, atau ada langkah yang tidak dilakukan.
2. **Mampu:** Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya, tetapi tidak efisien
3. **Mahir:** Langkah-langkah dilakukan dengan benar, sesuai dengan urutan dan efisien.

TS Tidak Sesuai: Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan keadaan.

PENUNTUN PEMBELAJARAN				
TEKNIK PENGAMBILAN, PEMBUATAN PREPARAT LANGSUNG DAN PENGIRIMAN GENITAL DISCHARGE				
NO.	LANGKAH / KEGIATAN	KASUS		
MENYIAPKAN PENDERITA		1	2	3
1.	Sapalah klien atau keluarganya dengan ramah dan perkenalkan diri anda, serta tanyakan keadaannya. Klien dipersilakan duduk .			
2.	Berikan informasi umum pada klien atau keluarganya tentang pengambilan darah, tujuan dan manfaat untuk keadaan klien.			
3.	Berikan jaminan pada klien atau keluarganya tentang keamanan atas tindakan yang anda lakukan.			
4.	Berikan jaminan pada klien atau keluarganya tentang kerahasiaan yang diperlukan klien			
5.	Jelaskan pada klien tentang hak-hak klien atau keluarganya, misalnya tentang hak untuk menolak tindakan pengambilan sekret pada alat kelamin tanpa kehilangan hak akan pelayanan lain.			
6.	Mintalah kesediaan klien untuk pengambilan <i>genital discharge</i> .			
MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN YANG AKAN DIPAKAI		1	2	3
7.	Letakkan semua alat dan bahan yang diperlukan di tempatnya yang mudah dicapai.			
8.	Bersihkanlah kaca benda yang akan dipakai dengan kapas alkohol dan sterilkan dengan melewati kaca benda tersebut pada nyala api.			
9.	Tulislah identitas penderita dengan spidol permanen pada			

	bagian kaca benda tersebut: nama atau nomor register penderita.			
10.	Letakkan kaca benda tersebut mendatar di atas meja.			
MENYIAPKAN DIRI UNTUK PENGAMBILAN SPECIMEN		1	2	3
11.	Lakukanlah cuci tangan cuci tangan rutin			
12.	Pakailah sarung tangan steril			
13.	Berdirilah disebelah kanan penderita			
MENGAMBIL GENITAL DISCHARGE		1	2	3
14.	Pasien diminta melepaskan celana yang menutupi bagian organ genitalnya dan diminta untuk tidur tertelentang.			
15.	Pasien diminta dalam posisi litotomi			
16.	<p>Prosedur umum pengambilan vaginal discharge</p> <p>a. Bukalah sebagian pembungkus kapas lidi steril. Ambillah secara perlahan dengan lege artis, jangan menyentuh bagian halus dari kapas lidi atau mengenai bagian luar dari pembungkus kapas lidi.</p> <p>b. Peganglah kapas lidi dengan meletakkannya diantara ibu jari dan jari telunjuk.</p> <p>c. Masukkan kapas lidi steril ke dalam vagina secara berhati-hati kira-kira 2 inchi (sekitar 5 cm) melalui introitus vagina kemudian putar secara hati-hati selama 10 sampai 30 detik. Pastikan kapas lidi menyentuh dinding vagina sampai spesimen meresap pada kapas lidi.</p> <p>d. Keluarkan kapas lidi perlahan tanpa menyentuh vulva dan kulit.</p> <p>e. Sambil memegang swab, bukalah penutup dari tabung. Jangan menumpahkan isi tabung. Jika isi tabung tumpah, maka ambil <i>Vaginal Swab Specimen Collection Kit</i> yang baru.</p> <p>f. Segera masukkan kapas lidi ke dalam medium transport, jangan mengenai dinding tabung. Pastikan semua bagian kapas berada dalam isi medium transport.</p> <p>g. Patahkanlah ujung atas kapas lidi secara berhati-hati.</p> <p>h. Tutuplah medium transport dengan erat.</p> <p>i. Buanglah ujung kapas lidi ke dalam tempat sampah medis.</p>			



CultureSwab (Modified Stuart's)

17. Pengambilan spesimen dari kanalis endoserviks untuk persiapan kultur pada pasien yang dicurigai menderita infeksi *N. Gonorrhoeae*

Inspeksi serviks dengan menggunakan spekulum vagina yang steril.

- a. Basahi spekulum dengan menggunakan air hangat steril kemudian masukkan perlahan spekulum ke dalam vagina. (Note : Jangan melubrikasi spekulum dengan jelly karena dapat bersifat bakterisidal untuk bakteri)
- b. Bersihkan serviks menggunakan cotton swab sterile yang telah dibasahi NaCl 0,9% atau cairan saline steril.

	<p>Kemudian buang kapas lidi pertama ke tempat sampah medis.</p> <p>c. Ambillah kapas lidi kedua masukkan sekitar 2-3 cm ke dalam kanalis endoservikalis dan putar perlahan. Pastikan kapas lidi menyerap spesimen pada dinding endoserviks. Kemudian keluarkan perlahan tanpa menyentuh spekulum dan vulva.</p> <p>d. Masukkan kapas lidi ke dalam <i>Amies transport medium</i>. Jika memungkinkan inokulasi spesimen pada plate medium kultur.</p> <p>e. Lepaskan handschoen kemudian masukkan ke dalam larutan chlorin 0,5%.</p> <p>f. Berikan label pada medium transport dan kirim ke laboratorium sesegera mungkin. (inokulasi spesimen pada plate kultur harus diinkubasi dalam 30 menit).</p>			
<p>18.</p>	<p>Preparat Basah dan Pewarnaan Gram <i>Vaginal Discharge</i> Pengambilan <i>vaginal discharge</i> untuk memdeteksi <i>T. Vaginalis</i>, <i>C. Albicans</i> dan <i>G. Vaginalis</i> Persiapan pasien : Pasien diminta memposisikan dirinya dalam posisi litotomi.</p> <p>a. Membuat preparat basah untuk melihat motilitas pada <i>T.vaginalis</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambillah kapas lidi steril kemudian masukkan ke dalam vagina perlahan tanpa menyentuh daerah vulva. 2. Putarlah kapas lidi dan tekan sekitar 10 sampai 30 detik untuk memastikan <i>discharge</i> meresap pada kapas lidi dan keluarkan perlahan. 3. Letakkan <i>vaginal discharge</i> pada kaca benda yang telah didisinfeksi. Pastikan semua <i>discharge</i> mengenai kaca benda. 4. Teteskan cairan fisiologis (NaCl 0,9%) dan buat apusan secara perlahan hingga merata. 5. Buanglah kapas lidi ke dalam tempat sampah medis. 6. Tutuplah apusan dengan <i>cover glass</i>. 7. Lakukan pengamatan terhadap preparat basah di bawah mikroskop. <p>b. Pembuatan preparat kering untuk pewarnaan gram (untuk melihat adanya <i>clue cells</i> dan pseudohyphae pada <i>C.albicans</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambillah kapas lidi steril kemudian masukkan ke dalam vagina perlahan tanpa menyentuh daerah vulva. 2. Putarlah kapas lidi dan tekan sekitar 10 sampai 30 detik untuk memastikan <i>discharge</i> meresap pada kapas lidi dan keluarkan perlahan. 3. Buatlah apusan secara tipis dan merata pada kaca benda yang telah di desinfeksi. 4. Buanglah kapas lidi ke dalam tempat sampah medis. 5. Lakukan pewarnaan gram 6. Lakukan pengamatan terhadap preparat kering di 			

	bawah mikroskop.			
19.	<p>Pemeriksaan pH</p> <p>a. Ambillah kapas lidi steril kemudian masukkan ke dalam vagina perlahan tanpa menyentuh daerah vulva.</p> <p>b. Putarlah kapas lidi dan tekan sekitar 10 sampai 30 detik untuk memastikan <i>discharge</i> meresap pada kapas lidi dan keluarkan perlahan.</p> <p>c. Ambillah kertas pH kemudian apuskan <i>vaginal discharge</i> yang ada pada kapas lidi di atas permukaan kertas pH.</p> <p>d. Lakukan pengamatan terhadap perubahan warna sesegera mungkin dengan membandingkannya pada <i>color chart</i> untuk menentukan pH sampel tersebut.</p> <p>e. Lakukan pencatatan hasil pada lembaran hasil pemeriksaan laboratorium atau pada rekam medik pasien.</p>			
20.	<p>WHIFF TEST</p> <p>a. Ambillah kaca benda steril dan letakkan <i>vaginal discharge</i> pada permukaan kaca benda.</p> <p>b. Tambahkan 1 tetes KOH 10% (<i>potassium hydroxide</i> 10%) pada permukaan kaca benda mengenai <i>vaginal discharge</i>.</p> <p>c. Lakukan penilaian terhadap bau yang ditimbulkan. <i>Whiff test</i> dikatakan positif jika berbau seperti <i>fishy odor</i>.</p>			
21	<p>Pemeriksaan KOH 10% untuk menilai <i>budding yeast</i> atau <i>pseudohyphae</i>.</p> <p>a. Ambillah kaca benda steril dan buatlah apusan <i>vaginal discharge</i> pada permukaan kaca benda.</p> <p>b. Tambahkan 1 hingga 2 tetes KOH 10% kemudian tutup dengan <i>cover glass</i>.</p> <p>c. Lakukan pengamatan di bawah mikroskop terhadap prepatas basah KOH untuk melihat <i>budding yeast</i> atau <i>pseudohyphae</i>.</p>			
SETELAH PENGAMBILAN SPECIMEN SELESAI		1	2	3
22.	Masukkan tangan yang masih bersarung tangan ke dalam baskom berisi larutan klorin 0,5%, gosokkan kedua tangan untuk membersihkan bercak-bercak sekret urethra yang mungkin menempel pada sarung tangan.			
23.	Lepaskanlah kedua sarung tangan dan buanglah ke dalam tempat sampah medis			
24.	Cucilah kedua tangan secara aseptis.			
PENGIRIMAN SPECIMEN		1	2	3
25.	<p>Tuliskan surat pengantar pemeriksaan laboratorium yang lengkap berisi:</p> <p>a. Tanggal pengiriman</p> <p>b. Tanggal dan jam pengambilan specimen</p> <p>c. Data penderita (nama, umur, jenis kelamin, alamat, nomor rekam medik)</p> <p>d. Identitas pengirim</p> <p>e. Jenis spesimen: <i>vaginal discharge</i></p>			

	f. Pemeriksaan laboratorium yang diminta g. Transport media/pengawet yang digunakan h. Keterangan klinis.			
26.	Tuliskan pada label tabung medium transpor: - Data penderita - Tanggal pengambilan <i>vaginal discharge</i>			
27.	Masukkanlah botol/tabung medium transpor ke dalam tabung lain .			
28.	Bungkuslah preparat hapus ayang telah difiksasi dalam kertas tissue, dan masukkan ke amplope dengan data penderita.			
29.	Bawalah botol medium transpor dan preparat hapus tadi ke laboratorium pada suhu kamar.			